

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana suatu penelitian akan dilakukan. Penetapan lokasi penelitian ini sangatlah penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh. Adapun Lokasi yang penulis jadikan sebagai objek penelitian adalah pada posyandu cempaka desa palimbangan Rt 02 kecamatan haur gading kabupaten hulu Sungai utara kode pos 71471.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan gambaran berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.

Metode penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam (Abdussamad, 2021: 30), Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).

Pada dasarnya penelitian kualitatif dilaksanakan dalam keadaan yang alamiah (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, Arikunto dalam (Zellatifannya dan Mudjiyanto, 2018: 84) ,Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpylkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian lakukan. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Jadi dapat dikatakan bahwa penelitian dengan desain deskriptif pada umumnya situasi yang dialami, atau hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya. Dengan kata lain bahwa dengan desain deskriptif dalam penelitian ini, akan diperoleh gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh dari objek penelitiannya jadi data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya. Adapun data primer yang penulis ambil adalah melakukan wawancara langsung kepada pihak yang terkait.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, melalui media pendukung seperti yang diperoleh di media informasi seperti internet, artikel dan lainnya serta dokumen yang terkait dengan permasalahan sehingga penelitian dapat memperoleh gambaran yang lebih jenis dan komperatif mengenai efektivitas program pencegahan stunting di Desa Palimbangan.

3. Sumber Data

Sumber data didalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan Tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Kata-kata Tindakan orang-orang diamati dan diwawancarai merupakan sumber data utama. Jadi didalam penelitian ini sumber data yang utama adalah informan (manusia), yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga terdapat informan kunci. (Sugiono, 2016: 85). *purposive sampling* adalah teknik penentuan informan dan pertimbangan pada kemampuan informan untuk memberikan informasi selengkap mungkin kepada penulis, dalam penelitian, pada teknik ini peneliti akan merumuskan kriteria objek yang ingin dijadikan sumber penelitian secara spesifik.

Tabel 3. 1
Data Informan

No	Nama	Jabatan	Ket.
1	Zakiah Derajat, A. Md, Keb	Bidan Desa	1 Orang
2	Syahriadi	Kepala Desa	1 Orang
3	Sumiati	Aparat Desa	1 Orang
4	Yunita	Kader Posyandu	1 Orang
5	Ani Muthaharah	Kader Posyandu	1 Orang
6	Ayu Tria	Ibu Balita	1 Orang
7	Rita	Ibu Balita	1 Orang
8	Naimah	Ibu Balita	1 Orang
9	Azizatul Zahrah	Ibu Balita	1 Orang
10	Rina Rupida	Ibu Balita	1 Orang
11	Aminah	Ibu Balita	1 Orang
Jumlah			11 ORANG

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Adapun yang menjadi desain operasional terkait dengan Efektivitas Program Intervensi Gizi di Desa Palimbangan Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Campbell dalam (Dyah mutiarin dan Arif Zaenudin, 2014: 96) terdapat beberapa cara pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol yaitu:

1) Keberhasilan Program

Efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, Keberhasilan program dapat ditinjau dari proses dan mekanisme suatu kegiatan yang dilakukan dilapangan.

2) Keberhasilan Sasaran

Efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan dengan memuaskan perhatian terhadap aspek output. artinya efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh Tingkat output dalam kebijakan dan prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3) Kepuasan Terhadap Program

Kepuasan merupakan kriteria efektivitas yang mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Kepuasan dirasakan oleh para pengguna terhadap kualitas produk atau jasa yang dihasilkan. semakin berkualitas produk dan jasa yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh pengguna semakin tinggi, maka dapat menimbulkan keuntungan bagi lembaga.

4) Tingkat *input* dan *output*

Pada efektivitas Tingkat input dan output dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (*input*) dengan keluaran (*output*). jika *output*

lebih besar dari *input* maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika *input* lebih besar daripada *output* maka dapat dikatakan tidak efisien.

5) Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Sejauh mana organisasi melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan dalam hal ini merupakan penilaian umum dengan sebanyak mungkin kriteria tunggal dan menghasilkan penilaian umum efektivitas.



Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas menurut Campbell Dalam (Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin, 2014: 96)	1. Keberhasilan Program	a. Kemampuan melaksanakan program b. Koordinasi antara tenaga Kesehatan
	2. Keberhasilan Sasaran	a. Pemahaman Masyarakat b. Prosedur Organisasi
	3. Kepuasan Terhadap Program	a. Pemenuhan kebutuhan program pencegahan stunting b. Kualitas Jasa atau Pelayanan
	4. Tingkat <i>Input</i> dan <i>Output</i>	a. Ketersediaan anggaran b. Pencapaian Target Program
	5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh	a. Tepat Sasaran b. Tujuan Program

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Teknik yang digunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila informan yang diamati tidak terlalu besar. Pengamatan observasi ini untuk memperoleh keterangan data yang lebih akurat mengenai hal-hal yang diteliti untuk mengetahui relevan antara jawaban informan dengan kenyataan yang terjadi dilapangan.

Hadi dalam (Fauzi, dkk 2022: 81) ‘mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan’.

2. Wawancara

Yaitu teknik penggalian data yang penulis lakukan dengan cara wawancara bebas pada informan untuk melengkapi data yang digali melalui Teknik lainnya.

Menurut moleong dalam (Ibrahim, 2018: 88) percakapan dengan maksud tertentu, yang melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu’.

3. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data-data di dokumen atau arsip dan berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas. Dokumen merupakan bahan

tertulis yang bersangkutan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia merupakan rekaman tertulis (tetapi juga berupa gambar atau peristiwa tertentu) catatan rekaman yang bersifat formal dan terencana dalam organisasi.

Menurut Ibrahim dalam (metode penelitian 2018: 93) “dokumentasi adalah alat bukti tentang sesuatu, termasuk catatan, foto rekaman, video atau apapun yang dihasilkan oleh seorang peneliti”.

G. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini menurut Matthew B. Miles dan Michael Huberman dalam (Sugiono, 2016:246) menyatakan bahwa aktivitas dalam model analisis data kualitatif mencakup 3 (tiga) kegiatan, yaitu:

1. Kondensasi Data (*Data Kondensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses penyederhanaan atau rangkuman informasi dari data yang lebih besar dan kompleks menjadi bentuk yang lebih ringkas namun tetap informatif. Tujuannya adalah untuk mengurangi volume data sambil mempertahankan kualitas dan relevansi informasi untuk.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan salah satu dari Teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (bentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan pengumpulan data, maka keampulan yang dikemukakan merupakan keumpulan yang kredibel.

H. Uji Kredibilitas

Sugiyono (2016:270) Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Pada penelitian ini peneliti melakukan Uji Kredibilitas Data dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data mengenai permasalahan yang telah diperoleh itu setelah dicek Kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek Kembali kelapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.
2. Meningkatkan ketentuan dalam penelitian adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi adalah kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.
4. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Menggunakan bahan referensi yaitu bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.
5. Analisis kasus negatif adalah analisis kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian.
6. *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

